

**ANALISIS SIYASAH TANFIZIYYAH SYAR'IYYAH TERHADAP
PERAN KEPALA KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN**
(Studi Di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng
Kabupaten Tulang Bawang)

Skripsi

Oleh :
HANI MAYA DEWITA PUTRI
NPM. 2021020207



Program Studi: Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS SIYASAH TANFIẒIYYAH SYAR'IYYAH TERHADAP
PERAN KEPALA KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN**
(Studi Di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng
Kabupaten Tulang Bawang)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah

Oleh :

**HANI MAYA DEWITA PUTRI
NPM. 2021020207**

Program Studi : Hukum Tata Negara

Pembimbing I : Eti Karini, S.H., M.Hum

Pembimbing II : Muhammad Irfan, S.H.I., M.SY

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

Pedoman Transliterasi

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
كَتَبَ = kataba	قَالَ = qāla	كَيْفَ = kaifa
سُئِلَ = su'ila	قِيلَ = qīla	
يَذْهَبُ = yaẓhabu	يَقُولُ = yaqūlu	حَوْلَ = ḥaula

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan penulisan secara langsung, bahwa mencapai kinerja pembangunan di Kampung Gunung Tapa masih belum maksimal, salah satunya terlihat dari kondisi umum infrastruktur yang ada masih kurang memadai khususnya pada infrastruktur jalan yang mengalami kerusakan di beberapa bagian dan jembatan yang sudah lama tidak pernah di bangun bertahun-tahun, maka penulis ingin meninjau penyebab terjadinya penghambatan pembangunan infrastruktur jalan yang terjadi di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang? dan Bagaimana Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syari'ah* terhadap peran kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang ? dengan tujuan mengetahui bagaimana peranan kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dan mengetahui bagaimana Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syar'iyah* terhadap peran kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang, Teknik pengumpulan yang di dapatkan untuk di gunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi dan wawancara kepada pejabat didinas tenaga kerja yang berwenang untuk melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Untuk menganalisis data digunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan berfikir induktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka disimpulkan tahap perencanaan pelaksanaan dan pengawasan sudah

dilaksanakan oleh Kepala Kampung tetapi, yang menjadi penghambat pembangunan infrastruktur jalan dikarenakan dana dari Pemerintah yang kurang, sedangkan dana yang ada tidak hanya untuk pembangunan jalan tapi banyak juga kegiatan desa yang harus dilaksanakan.

Kata Kunci : Peran, Kepala Kampung, Pembangunan Infrastruktur

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hani Maya Dewita Putri
Npm : 2021020207
Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syar’iyyah* Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang).” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya milik orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau Daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 10 Oktober 2023

Penulis,



Hani Maya Dewita Putri

NPM. 2021020207



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **"Analisis *Siyasah Tanfi'ziyyah Syar'iyah* Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)."**

Nama : Hani Maya Dewita Putri
Npm : 2021020207
Jurusan : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Eti Karini, S.H., M.Hum
NIP. 197308162003122003

Pembimbing II

Muhammad Rifan S.H.J., M.Sy
NIP. 198508052023211017

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

Franki, M.Si.
NIP. 198003152009011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

PENGESAHAN

ripsi dengan judul “Analisis *Siyasah Tanfiziyah Syari’ah* Terhadap Peran Kepala Kampung dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meng Kabupaten Tulang Bawang).” disusun oleh Hani Maya Dewita Putri, NPM : 21020207, program studi Hukum Tata Negara, telah di ujian dalam sidang Munaqosyah di cultas Syariah UIN Raden Intan Bandar Lampung pada Hari/Tanggal : 13 Februari 2024

TIM PENGUJI

ketua Sidang : Dr. Fathul Mu'in., M.H.I

sekretaris : Nur Asy'ari., S.H., M.H

penguji : Dr. Maimun., S.H., M.A

pembimbing I : Efi Karini., S.H., M.Hum

pembimbing II : Muhammad Irfan., S.H.I., M.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah



Olga Rohmah Nur, M.H.
NIP. 196908081993032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

(Q.S AL-ANFAL: 27)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobbil'alamin Dengan menyebut Nama Allah SWT Tuhan yang maha esa, yang telah memberikan semua nikmat, karunia, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda ucapan terimakasih dan rasa hormat ku kepada:

1. Orang Tua ku tersayang penyemangat hidupku, Bapak Husin dan Ibu Masnon, Terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan mama dan papa yang tidak terhingga dalam menyayangi, mendidik, merawat dan membesarkan ku sehingga aku tidak pernah kekurangan apapun. Semoga dengan selesainya studi ini Ilmu ku dapat bermanfaat untuk semua umat manusia, sehingga dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mama dan papa. Terimakasih Papa dan Mama yang setiap detik selalu mendoakan ku, mendukung dengan segala bentuk dukungan untuk pendidikan ku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Saudara kandung ku adik Handika Dinata Putra, Saudara Sepupu beserta Seluruh keluarga besar ku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan agar skripsi ku dapat terselesaikan secepatnya dengan hasil maksimal.
3. Almamaterku tercinta kampus UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah menghantarkanku kedepan pintu gerbang cita-cita, menjadi Sarjan Hukum.

RIWAYAT HIDUP

Hani Maya Dewita Putri dilahirkan di Gunung tapa, pada tanggal 07 juli 2002, anak pertama dari pasangan Husin dan Masnon. Riwayat Pendidikan di mulai dari :

1. TK kecil dan besar ABADI PERKASA
2. SD ABADI PERKASA
3. SMP ABADI PERKASA
4. SMKN 5 BANDAR LAMPUNG
5. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

HANI MAYA DEWITA PUTRI
NPM. 2021020207

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirrabbi'lalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya, Yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya serta telah memberikan kenikmatan Iman Islam, serta Kesehatan jasmani dan rohani. Shalawat serta salam tidak lupa ku sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi yang berjudul “Analisis *Siyasah Tanfiziyah Syari'ah* Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang).”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung. Jika terdapat suatu kebenaran didalamnya maka itulah yang dituju serta dikehendaki, tetapi jika terdapat suatu kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi dalam ketidak sengajaan karena terbatasnya Ilmu Pengetahuan Penulis dalam menyusun Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan Terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Frenki, M.Si selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah) UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Eti Karini, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Irfan, S.H.I., M.SY. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingannya.
5. Seluruh Dosen, dan pegawai Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing, membantu penulis selama mengikuti masa perkuliahan.

6. Kepala Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang, beserta jajarannya yang telah bersedia membantu dalam Penyelesain skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ku yang senantiasa telah menemani dan selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-taman Hukum Tata Negara E terimakasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang menjadi penyemangat semoga kekeluargaan kita tetap terjaga.
9. Teman-teman sepejuangan Hukum Tata Negara 2020 yang senantiasa memberi semangat dalam proses-proses yang telah penulis lalui.
10. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menghantarkan ku kegerbang cita-cita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan semangat, doa, ikhtiar, dan tawakal namun masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan, oleh karena itu penulis mengucapkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada. Semoga apa yang telah saya peroleh selama masa perkuliahan di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, dapat bermanfaat kepada semua orang khususnya bagi penulis sendiri. Semoga Allah memberikan balasan terbak atas segala bantuan yang telah diberikan.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

Hani Maya Dewita Putri
NPM. 2021020207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Fiqh Siyasah</i>	16
1. Pengertian <i>Fiqh Siyasah</i>	16
2. Ruang Lingkup <i>Fiqh Siyasah</i>	17
3. <i>Siyâsah Tanfiziyyah</i>	20
4. Ruang lingkup <i>Siyâsah Tanfiziyyah</i>	27
B. Pemerintahan Kampung.....	28
1. Pengertian Pemerintahan Kampung dan Penyelenggaraan Pemerintahan	28

2. Pengertian Kampung	28
3. Tugas dan Kewenangan Kepala Kampung Gunung Tapa.....	30
4. Pembangunan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	36
1. Sejarah Singkat Kampung Gunung Tapa	36
2. Visi Misi Kantor Kampung Gunung Tapa	37
3. Struktur Kepengurusan Di Kantor Kampung Gunung Tapa.....	38
4. Kondisi Geografis	40
5. Kondisi Masyarakat	40
B. Peran Kepala Kampung dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.....	41
1. Program Pembangunan Kepala Kampung Gunung Tapa Dalam Infrastruktur Pembangunan Jalan	41
2. Peran Kepala Kampung terhadap Pembangunan Kampung Gunung Tapa.....	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan pembangunan iDesa Bakung Udik	59

BAB IV ANALIS PENELITIAN

A. Peran Kepala Kampung dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.....	62
B. Analisis <i>Siyasah Tanfiziyyah Syar'iyah</i> terhadap Peran Kepala Kampung dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....68
B. Rekomendasi68

DAFTAR RUJUKAN70
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama-nama Kepala Kampung Gunung Tapa.....	37
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Kampung Gunung Tapa.....	40
Tabel 3.3 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kampung Gunung Tapa.....	44
Tabel 3.4 Daftar Program Kerja Pemerintahan Kampung Gunung Tapa	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Pedoman Wawancara
- Lampiran 2.** Blanko Konsultasi
- Lampiran 3.** Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 4.** Surat Keterangan Rumah Jurnal
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 6.** Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 7.** Dokumentasi Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal dalam memahami judul skripsi dan untuk menghindari dari sebuah kesalahpahaman maka penulis merasa sangat perlu adanya penegasan dalam judul skripsi ini guna memperjelas maksud suatu judul di dalamnya. Judul skripsi yang dimaksud adalah “ Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syari’ah* Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang).” Beberapa uraian-uraian yang akan dipaparkan berdasarkan istilah pengertian di dalam judul skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syari’ah*

Pada skripsi ini penulis meninjau fokus masalah ini dengan kerangka *Siyasah Tanfiziyyah Syari’iyah* dilihat dari segi terminologis, *Fiqh siyasah tanfiziyyah* yaitu (politik pelaksanaan undang-undang). Yang artinya, sebagai pemegang kekuasaan politik berfungsi dan mempunyai tugas membudayakan masyarakat dengan ajaran-ajaran ketuhanan. Sehingga dengan demikian, aturan-aturan, ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama dapat ditransformasikan melalui sistem pendidikan dan pengajaran sehingga setiap warga negara memiliki budaya politik yang sama, Analisis adalah sebuah kegiatan penyidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, pembuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab mashab, duduk perkaranya).¹

2. Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan.

Dalam pembangunan infrastruktur jalan juga melibatkan peran Kepala Kampung di Kampung Gunung Tapa kabupaten Tulang Bawang, dilihat dari segi tugas dan fungsi Kepala

¹ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah, Kontekstual Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 33.

Kampung Menurut Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 pasal 26 ayat (1) tentang tugas kepala Kampung yaitu menyelenggarakan pemerintahan Kampung, melaksanakan pembangunan Kampung, pembinaan kemasyarakatan Kampung, dan pemberdayaan masyarakat Kampung.

3. Studi di Desa Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

Kampung Gunung Tapa adalah Nama Kampung (*Kampung*) yang terdapat di Provinsi Lampung lebih tepatnya di Kabupaten Tulang Bawang. Yang mana masyarakat di Kampung tersebut masih memegang teguh adat istiadat Lampung yang mayoritas merupakan masyarakat pribumi asli. Penduduk Kampung Gunung Tapa mayoritas petani singkong, sawit, karet, dan padi maka dibutuhkan infrastruktur jalan yang baik guna membantu kelancaran system perekonomian penduduk.

Dari beberapa uraian di atas, maka penelitian ini menjelaskan Analisi *siyasah tanfiziyyah* tentang peran Kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur perbaikan jalan desa berdasarkan pasal 78 undang-undang nomor 06 tahun 2014 dalam penerapannya di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. Menimbang Peran Kepala Kampung sangat penting dalam pembangunan infrastruktur jalan guna membantu kelancaran system perekonomian penduduk dikarenakan mayoritas penduduk sebagai petani singkong, sawit, karet, dan padi.

B. Latar Belakang Masalah

Kepala Kampung sebagai pemimpin pemerintahan desa harus dapat menjalankan kepemimpinannya dengan baik. di dalam Al-Quran pemimpin disebut dengan ulil amri, dijelaskan juga dalam Al-Quran didalam surah An-Nisa ayat 59 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”²

Berdasarkan pengamatan penulisan secara langsung, bahwa mencapai kinerja pembangunan di Kampung Gunung Tapa masih belum maksimal, salah satunya terlihat dari kondisi umum infrastruktur yang ada masih kurang memadai khususnya pada infrastruktur jalan yang mengalami kerusakan di beberapa bagian dan jembatan yang sudah lama tidak pernah di bangun bertahun-tahun, maka penulis ingin meninjau penyebab terjadinya penghabatan pembangunan infrastruktur jalan yang terjadi di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Pada Pasal 18 Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Kepala Kampung memiliki Kewenangan yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Suatu daerah akan maju apabila dilakukan pembangunan baik dibidang fisik maupun non fisik yang dilakukan dengan baik dan tepat sasaran, serta adanya

²Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2009), 235.

pengawasan dari Kepala Kampung dan juga partisipasi dari masyarakat.

Perangkat Kampung merupakan pegawai pejabat pelayanan publik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat, dan membantu lurah atau Kepala Kampung dalam menjalankan tugasnya. Tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat mengharuskan para perangkat Kampung harus dapat memberikan pelayanan sesuai keinginan masyarakat. Oleh karena itu perangkat Kampung dituntut memiliki kemampuan, keterampilan dan perasaan perhatian yang tulus dan membutuhkan rasa empati yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya melayani masyarakat.

Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Ketentuan lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa. Pemabangunan Kampung adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kampung. Dalam pelaksanaannya, pembangunan Kampung senantiasa memperhatikan asas-asas pembangunan antara lain, bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, bagi peningkatatan kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan pribadi masyarakat.³

Kepala Kampung Gunung Tapa dalam meningkatkan aksebilitas pembangunan, guna kelancaran kegiatan perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung, terus berupaya mengoptimalkan pembangunannya baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur, dan membenahi pelayanan publik yang terbangkalai. Adapun program yang menjadi perhatian lebih Kepala Kampung Gunung Tapa adalah perbaikan jalan dan jembatan sebagai

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

sarana transportasi utama masyarakat. Dengan tercukupinya kebutuhan dasar infrastruktur pedesaan diharapkan kecukupan rumah tangga dapat memenuhi persyaratan untuk hidup yang layak. Dalam pelaksanaan pembangunan Kampung di Gunung Tapa Kepala Kampung dibantu Perangkat Kampung sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Saat ini masalah infrastruktur jalan menjadi agenda penting yang dibenahi pemerintah desa, karena infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah diatas agar tidak terjadi kesalahfahaman pengertian tentang masalah yang di teliti maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul diatas :

1. Pembangunan infrastruktur jalan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung.
2. Pembangunan infrastruktur jalan dianggap sebagai strategi untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat Kampung.
3. Dengan membangun atau memperbaiki prasarana transportasi akan menciptakan perbaikan hidup masyarakat.
4. Meningkatnya mutu Pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial salah satunya disebabkan oleh pembangunan infrastruktur jalan.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yang ditinjau dari *Siyasah Tanfiziah*. Karena masih banyak kasus tidak meratanya pembangunan daerah di pedesaan di negeri ini yang belum teratasi. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam hal ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 06 tahun 2014 Tentang Desa.

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun Subfokus dari penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif dan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan serta menjelaskan data yang diperoleh dan bertujuan untuk menggambarkan dan penjelasan dari variabel yang akan diteliti. Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber, melakukan observasi, serta melakukan dokumentasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang?
2. Bagaimana Analisis *Siyasah Tanfiziyyah* tentang peran Kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur perbaikan jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembngnan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Manfaat akademis diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pemerintahan

dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian Analisis fiqh siyasah terhadap gaya kepemimpinan kepala Kampung dalam infrastruktur pembangunan jalan.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis akan memberi kontribusi positif bagi kelangsungan hidup masyarakat dalam memahami pola pikir khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa dalam pembangunan jalan sehingga transportasi tidak terhambat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya sebuah plagiasi antara skripsi ini dengan skripsi yang lainnya, terlebih dahulu penulis mencari-cari bahan sebagai contoh guna menajadi referensi pada penelitian ini. Dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan ini penulis menemukan beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Adjie Arpindo (2020). Yang berjudul “Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Pasal 18 Tentang Kewenangan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan”. Berdasarkan hasil Analisis dapat di simpulkan bahwa dalam menyelenggarakan pemerintah desa cahaya makmur telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku, seperti dalam pasal 18 tentang kewenangan desa dalam hal tersebut harus di jalankan agar desa cahaya makmur menjadi maju dan sejahtera.⁴ Adapun persamaan penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, sama-sama menggunakan dasar hukum undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa dan sama-sama membahas tentang kewenangan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaannya penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, penulis membuat tentang bagaimana implementasi

⁴ Adjie Arvindo, “Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Pasal 18 Tentang Kewenangan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 107.

undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 18 tentang kewenangan desa.

2. PETRIIS WOLLA (2019). Yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pembangunan Di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta” Program Studi Ilmu Pemerintahan Jenjang Program Sarjana Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta 2019 yang berjudul “Adapun hasil Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembangunan Desa di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah di Tingkat Desa Musrenbangdes cukup bagus. Keaktifan Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Desa, cukup bagus. Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa sangat bagus. Partisipasi masyarakat dalam Proses Pengelolaan Pembangunan Desa dalam hal ini, Monitoring atau Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Desa, cukup bagus.⁵ Adapun persamaan penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, sama-sama menggunakan dasar hukum undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa dan sama-sama membahas tentang pembangunan desa. Adapun perbedaan penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, penulis membuat tentang bagaimana peran kepala Kampung dalam pembangunan di desa , namun skripsi ini membahas partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa .
3. MURBA (2020). Yang berjudul “Studi Implementasi Program

⁵ Petris Wolla, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pembangunan Di Desa Pagerharyo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 43.

Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erecinnong Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, menggambarkan bahwa implementasi pembangunan infrastruktur di Desa Erecinnong masih belum memenuhi harapan masyarakat atau masih mengecewakan (tidak optimal), karena beberapa program pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur dalam bidang jalanan yang masih tidak terlihat ada perubahan dari beberapa tahun silam, listrik dan jaringan yang masih belum terealisasi hingga saat ini bahkan beberapa tahun belakangan ini kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Selanjutnya mengenai faktor penghambat berjalannya implementasi pembangunan infrastruktur di Desa Erecinnong ada beberapa faktor yaitu 1) keterbatasan anggaran. 2) Tidak terjalannya komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat. 3) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur yang disediakan pemerintah sehingga kondisinya cepat rusak. Beberapa faktor lain seperti ketidak bersatuan masyarakat Desa Erecinnong dan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah, dan kurangnya kepedulian masyarakat dalam pembangunan desa serta konstruksi bangunan yang kurang bagus⁶. Adapun perbedaan penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, dilihat dari dasar hukum yang di gunakan skripsi ini menggunakan dasar hukum Al-quran dan Hadits sedangkan penulis menggunakan dasar undang-undang. Adapun persamaan penelitian dari skripsi ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, sama-sama membahas tentang pembangunan infrastruktur di desa.

4. Mikel Homes Zaili Rusli. Yang berjudul “Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa” Studi kasus Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten

⁶ Murba, “Studi Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erecinnong Kecamatan Bontocanu Kabupaten Bone” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2020), 59.

Kampar. Adapun hasil penelitian ini bahwa Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yaitu: Yang menjadi sasaran kebijakan dinilai belum tercapai karena masyarakat masih belum merasa puas dengan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Desa; pengembangan kehidupan demokrasi; mengembangkan pemberdayaan masyarakat Desa. Dan begitu juga dengan tujuan kebijakan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa masyarakat belum merasa begitu puas dengan pelayanan yang di berikan pemerintah desa. Sumberdaya pemerintah telah mencukupi untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat itupun berbeda dengan pendapat dari masyarakat yang menerima pelayanan dari pemerintah desa.

Semua aturan-aturan yang ada belum terlaksana sepenuhnya. Dan yang menjadi agen pelaksana disini adalah semua perangkat pemerintah desa beserta jajarannya termasuk Dusun, RT, RW dan seterusnya. Sikap agen pelaksana belum ada yang merugikan masyarakat dan belum adanya masyarakat yang komplek dengan kinerja dan pelayanan yang dialkukannya. Dan sikap para pelaksana dalam mengimplementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa sampai yang ada semuanya terlaksana dengan baik. Komunikasi sebagai sarana memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pelaksanaan otonomi di Desa Tanjung. Komunikasi yang dilakukan berupa sosialisasi yang di laksanakan kepada masyarakat. Dan sosialisasi itu mempunyai manfaat bagi masyarakat maupun aparat pemerintah itu sendiri. Setelah dilaksanakannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memiliki lingkungan yang tinggi kesosialannya dan juga kehidupan social yang lebih memantingkan bermasyarakat sehingga mambantu pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Politik di Desa Tanjung telah berkembang dan membuat kemajuan untuk berkehidupan politik di desa dan menumbuhkan semangat pemuda dalam perkembangan dan

pembangunan Desa Tanjung⁷. Adapun persamaan penelitian dari jurnal ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, sama-sama menggunakan dasar hukum undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa dan sama-sama membahas tentang pembangunan desa . Adapun perbedaan penelitian dari jurnal ini dengan skripsi yang dibuat penulis adalah, jurnal ini membahas tentang implementasi UU No 6 tahun 2014 sedangkan skripsi yang ditulis oleh penulis hanya tentang Pembangunan di desa.

Kelima keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa yang menyusun dan mengkaji memiliki spesifikasi tersendiri. karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang terdahulu. perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di dalam penelitian ini secara khusus menggunakan Analisis fiqh siyasah terhadap gaya kepemimpinan kepala Kampung dalam infrastruktur pembangunan jalan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan untuk kancah kehidupan yang sebenarnya. Peneliian lapangan yaitu peneitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek diteliti serta interaksinya dengan lingkungannya.⁸

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bersifat Analisis. Yang tidak berbentuk angka yang dapat diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tulisan, dengan melihat dan mengamati guna dapat mengAnalisis

⁷Zaili Rusli Mikel Homes, “Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar” (Skripsi, Universitas Riau, 2022), 12.

⁸ Sujarweni v. Wiratama, *Metode Penelitian : Lengkap Praktis dan Muda di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 10.

dengan cermat agar dapat memperoleh sebuah kesimpulan sebagai hasilnya.⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara terhadap responden secara langsung.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng dan masyarakat yang merasakan dampak dari jalanan yang belum di bangun.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain yang mendukung data dari sumber primer melalui studi kepustakaan, Jurnal ilmiah, Buletin, Al-qur'an, Hadist dan literatur-literatur lainnya yang mendukung tentang penelitian pada judul skripsi ini.¹¹

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi yaitu usaha pengumpulan bahan yang dilakukan dengan mencatat data yang bersumber data Kampung Gunung Tapa serta mengamati faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam infrastruktur pembangunan jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh informasi atau data dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data

⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), 213.

¹⁰ *Ibid*, 215.

¹¹ *Ibid*, 217.

yang menggunakan cara tanya jawab sambil langsung bertatap muka dengan objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang diinginkan.²² Pokok bagi penulis dalam memperoleh data-data dari tempat penelitian yang aktual dan terpercaya di dalam penelitian ini terutama berkaitan dengan Peran kepala Kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari pencatatan yang dihasilkan dari teknik observasi dan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti.²³ Data-data ini berupa, catatan-catatan dokumen, surat-surat dan buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

a. populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa orang, lembaga, media dan sebagainya.¹² Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari seluruh wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat (2,612 Orang) Di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang di jadikan objek penelitian. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam teknik ini dengan pertimbangan khusus sehingga ayak dijadikan sampel. *Purposive sampling* adalah penelitian menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan

¹²Wiratama, *Metode Penelitian : Lengkap Praktis dan Muda di Pahami*, 81.

tertentu, jadi sampel diambil secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Setempel yang di gunakan pada penelitian ini antara lain: Kepala Kampung, Perangkat Kampung Gunung Tapa (7 Orang), Tokoh Adat Kampung Gunung Tapa (1 Orang), Tokoh Agama Kampung Gunung Tapa (1 Orang), Tokoh Pemuda Kampung Gunung Tapa (2 Orang), Masyarakat Kampung Gunung Tapa (5 Orang), RT Kampung Gunung Tapa (3 Orang), maka dalam hal ini sampel berjumlah (20 Orang) yang dilakukan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

5. Metode Pengolahan Data

Apabila data telah terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Sistematizing* adalah melakukan pengecekan data/bahan yang diperoleh secara terarah, beraturan dan sistematis sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh.
- b. *Editing* adalah pemeriksaan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan maupun kekurangan di dalam pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban, tulisan keseragaman satuan data sudah benar atau relevan dengan data penelitian di lapangan ataupun dari literature.

6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan teknik berfikir deduktif. Metode berfikir deduktif yaitu menggunakan Analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti hasilnya dapat memecahkan persoalan kasus.¹³

¹³ Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya, 2004), 127.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan proposal skripsi merupakan bagian awal dalam sebuah karya ilmiah, maka dari itu sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai pengasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, Pengertian *Fiqh Siyasah*, Ruang Lingkup *Fiqh Siyasah*, Pengertian *Siyasah Tanfiziyyah*, Ruang Lingkup *Siyasah Tanfiziyyah* Pembangunan Desa menurut Undang-undang Nomor 06 tahun 2014, Teori Peran.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai Analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kampung Gunung Tapa

Gunung Tapa adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Pada abad ke-13 Orang Pribumi keturunan Said membuka lahan hutan rimba menjadi pemukiman yang dikenal Desa Gunung Tapa. Asal mula diberi Nama Desa Gunung Tapa adalah karena dahulu di daerah tersebut banyak perbukitan dan dataran tinggi tempat orang Pribumi Bertapa.

Desa pada tahun 1970 yaitu lintas sungai dengan transportasi perahu karena jalan darat masih berupa hutan. Sehingga pada zaman dahulu tidak adanya kendaraan bermotor apalagi mobil sangat jarang termasuk sepeda roda dua. Masyarakat yang bermukim disana masih menggunakan gerobak kerbau.

Pada tahun 1990 berdirinya pabrik gula PT. Indo Lampung Perkasa (ILP) sebagian dari tanah dan hak dibuka menjadi perkebunan tebu dan masyarakatnya diberi ganti rugi. Sejak itulah Desa Gunung Tapa dikenal di berbagai kalangan masyarakat hingga keluar daerah.¹⁴

Adapun nama-nama Kepala Kampung Gunung Tapa sampai sekarang adalah sebagai berikut:

¹⁴ Pemerintah Kampung Gunung Tapa, "Profil ` Gunung Tapa," in *Dokumen RPJMK Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng* (Tulang Bawang Barat: Pemerintahan Kampung, 2019), 9.

TABEL 3.1
Daftar nama-nama Kepala Kampung Gunung Tapa

No.	NAMA	MASA BAKTI	JABATAN
1.	Suherni	2009-2010	Penjabat Kepala Kampung
2.	Mansyur OE	2010-2012	Penjabat Kepala Kampung
3.	Sodrianto	2012-2017	Kepala Kampung
4.	Nurmansyah	2017-2023	Kepala Kampung
5.	Yudi Saputra	2023- Sekarang	Kepala Kampung

Sumber data : Dokumen RPJMK Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

2. Visi Misi Kampung Gunung Tapa

1. Visi

a) AMAN : Pembangunan yang dilakukan secara bersama-

sama oleh seluruh komponen masyarakat dengan situasi dan kondisi sosial, ekonomi, budaya yang nyaman, tertib, rukun, tentram dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi, toleransi antar umat beragama, antargolongan, dan antar suku untuk mencapai menyeluruh dan merata.

- b) **MANDIRI** : Suatu kondisi adanya peningkatan dukungan kemandirian masyarakat, dengan mengoptimalkan potensi daerah dan menggali sumber-sumber pendapatan daerah dengan tetap berpegang kepada budaya dan kearifan lokal.
- c) **SEJAHTERA** : Suatu kondisi dimasyarakat yang mempunyai tingkat kehidupan yang baik dengan meningkatkan.

2. Misi

- a. Meningkatkan Kualitas, Ketentraman, Keagamaan dan Kebudayaan Masyarakat.
- b. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan, Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Wilayah.
- c. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Untuk Mengurangi Angka Pengangguran dan Kemiskinan.
- d. Meningkatkan Penyelenggaraan Tata Kelok Pemerintahan Berkualitas, Bersih dan Transparan Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah, Sinergitas Wilayah dan Berkembangnya Kampung Sejahtera dan Mandiri.
- e. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berkualitas dan Berkelanjutan.

3. Struktur Kepengurusan Di Kantor Kampung Gunung Tapa.

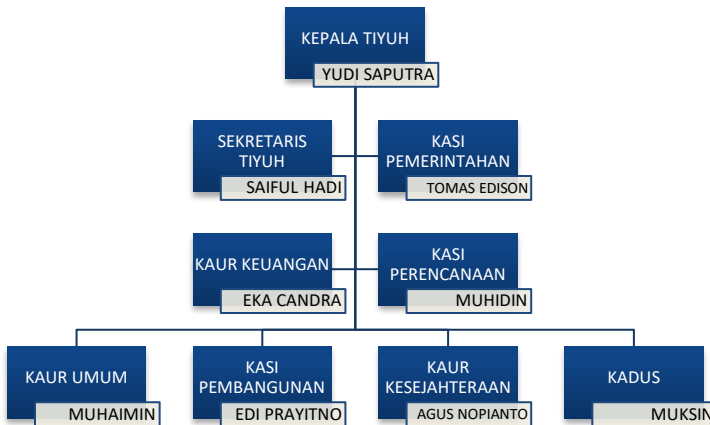
Berdasarkan sistem pemerintahan lainnya, Gunung Tapa memiliki struktur pemerintah atau kepengurusan yang menjadi penggerak dalam menjalankan segala kepentingan masyarakat demi

tercapainya sebuah tujuan Kampung tersebut. Struktur yang tersusun merupakan dari adanya sebuah kerjasama dalam menjalankan tugas untuk membantu masyarakat Kampung dan dalam rangka mencapai tujuan dan sebuah Kampung tersebut, oleh karena itu sebuah lembaga pemerintahan haruslah memiliki aparat-aparat pemerintahan yang mumpuni dari berbagai aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan saat ini Kampung Gunung Tata sudah dipimpin oleh kepala Kampung dan Karena untuk mencapai sebuah Pembangunan Kampung diperlukan seorang pemimpin dan jajarannya beserta masyarakat setempat untuk saling bahu-membahu membangun Kampung tersebut.

Demikian sedikit sedikit gambaran mengenai struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Gunung Tapa. Adapun struktur organisasi pemerintahan Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Struktur Organisasi Kampung Gunung Tapa



4. Kondisi Geografis.

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan
: 30 km
- b. Jarak dari IbuKota/Kabupaten
: 100 km
- c. Jarak dari IbuKota Provinsi
: 200 km

5. Kondisi Masyarakat

Penduduk Kampung Gunung Tapa terdiri dari berbagai macam suku namun suku yang paling dominann suku Lampung. Secara topografis wilayah Kampung Gunung Tapa sebagian besar daerahnya merupakan dataran rendah. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan buruh tani.

B. Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

1. Program Pembangunan Kepala Kampung Gunung Tapa Dalam Infrastruktur Pembangunan Jalan

Pembangunan Kampung pada umumnya bertujuan memberikan kemakmuran dan mensejahterakan masyarakat Kampung. Pembangunan Kampung adalah perpaduan' kegiatan pemerintahan Kampung dan masyarakat Kampung. Pembangunan Kampung dilaksanakan oleh kepala Kampung bersama aparaturn Kampung serta melibatkan masyarakat Kampung. Keberhasilan pelaksanaan dalam pembangunan ditingkat Kampung pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsisten pemerintahan Kampung dan masyarakat untuk saling berkerjasama membangun Kampung menjadi Kampung lebih maju dan lebih mandiri. Sekretaris Kampung Gunung Tapa Bapak Saiful Hadi mengatakan ada beberapa program pembangunan Kampung yang disesuaikan dengan kebutuhan dan merupakan masalah-masalah dari tiap-tiap dusun melalui aspirasi masyarakat Kampung, maka Tugas Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan Kampung antara lain sebagai berikut:

- a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung
 - 1) Penghasilan Tetap dan Tunjangan kepala Kampung dan perangkat Kampung.
 - 2) Operasional Perkantoran.
 - 3) Operasional Kelembagaan.
 - 4) Insentif RT.
 - 5) Pengelolaan Administrasi kependudukan.
 - 6) Statistik dan kearsipan.
- b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kampung
 - 1) Pembangunan Jalan
 - 2) Pembangunan Jembatan

- 3) Pembangunan pembatas Kampung dan Gorong-gorong
- 4) Pembangunan Sumur Bor dan Lampu Jalan
- c. Bidang Pembinaan Masyarakat
 - 1) Karang Taruna
 - 2) Pengajian Ibu-Ibu
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - 1) Pelatihan pemerintah Kampung dan BHP
 - 2) Pelatihan Peningkatan Kapasitas PKK
 - 3) Pelatihan Kader Posyandu¹⁵

Dalam mewujudkan pembangunan tersebut kepala Kampung bersama aparaturnya Kampung dan masyarakat harus saling bekerja sama dalam menjaga dan merawat pembangunan yang sudah ada sesuai dengan pasal 78 undang-undang nomor 06 tahun 2014 tentang pembangunan Desa.

Berdasarkan program pembangunan Kampung Gunung Tapa diatas adapun program pembangunan yang sudah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung. Kepala Kampung Gunung Tapa telah membangun beberapa fasilitas dalam hal sarana dan prasarana antara lain: pembangunan jalan Kampung, penerangan lampu jalan dan tugu pembatas jalan. Pembangunan tersebut telah dirasakan oleh masyarakat Kampung Gunung Tapa salah satunya adalah bapak Muksin masyarakat Kampung ia mengatakan dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana Kampung terutama jalan Kampung maka

¹⁵ Saiful Hadi (Sekretaris Kampung Gunung Tapa), "Program Pembangunan Kampung Dalam Infrastruktur Pembangunan Jalan," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 Desember 2023.

memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan.¹⁶

- b. Dalam menanggulangi kemiskinan ada beberapa kebijakan yang sudah terlaksana antara lain: Program Keluarga Harapan (PKH), Program Posyandu, Program Lansia dan kegiatan stimulant percepatan jamban keluarha sehat. Program Keluarga Harapan (PKH) sangat membantu warga masyarakat Kampung Gunung Tapa salah satunya ialah Ibu Pitri ia mengatakan dengan adanya program ini sangat membantunya dalam menyelesaikan pendidikan anaknya hingga jenjang menengah atas. Untuk program posyandu sendiri ibu pitri perangkat Kampung mengatakan bahwa program tersebut dilaksanakan agar anak-anak, balita, dan lansia (lanjut usia) mendapatkan asupan vitamin dan bisa memeriksakan kesehatannya secara gratis serta mendapatkan obat atau vitamin terhadap apa yang dikeluhkan.¹⁷ Adanya program jamban schat diharapkan warga Kampung Gunung Tapa mempunyai pola hidup sehat dan mendukung program peningkatan kesehatan masyarakat, sudah ada 70 keluarga yang mendapatkan jamban sehat di Kampung Gunung Tapa seperti yang dirasakan oleh keluarga Bapak Agus yang mengatakan bahwa ia dan keluarganya menjalankan program hidup sehat, karena beralih dari jamban tradisional ke jamban modern,¹⁸ kemudian Bapak Rahman mengatakan bahwa dengan adanya program Jamban dapat

¹⁶ Muksin (Kepala Dusun), "Program Pembangunan Kampung Yang Sudah Terlaksana," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 Desember 2023.

¹⁷ Pitri (Koordinator PKH Kampung Gunung Tapa), "Program Pembangunan Kampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 Desember 2023.

¹⁸ Agus (Ketua RT), "Program Jamban Sehat," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 Desember 2023.

mencegah berkembangnya penyakit yang di sebabkan oleh kotoran manusia dan program ini sangat berpengaruh bagi kesehatan masyarakat.¹⁹

Adapun program pembangunan Kampung Gunung Tapa yang belum terlaksana yaitu: Pembangunan di bidang ekonomi ada Badan Usaha Milik Kampung (BUMN), Bapak Yudi Saputra mengatakan program BUMN ini masih dalam tahap pembahasan dan akan segera terealisasi pada tahun 2024. Selain BUMN dibidang pembangunan fisik ada juga program yang belum terlaksana yaitu saluran drainase, jalan yang tidak merata, talut pembatas jalan, yang akan dimulai pada tahun 2023.

Tabel 3.3
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kampung Gunung Tapa

1	PENDAPATAN TRANSFERAN		Rp.1.830.055.867,00
	a.	Dana Kampung	Rp. 1.211.868.000,00
	b.	Alokasi Dana Kampung	Rp. 280.098.925,00
	c.	Subsidi Penyetaraan SILTAP	Rp. 13.550.167,00
	d.	Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi	Rp. 27.910.890,00
	E	Bantuan Kabupaten / Kota	Rp. 3.877.900,00
2	BELANJA KAMPUNG		
	a.	Bidang	Rp. 454.097.732,00

¹⁹ Rahman (Ketua RT), "Program Jamban Sehat," *Wawancara Dengan Penulis*, 1 Desember 2023.

		Penyelenggaraan Pemerintah Kampung	
	i	Sub. Bidang penyelenggaraan belanja siltap, tunjangan dan operasional pemerintahan Kampung	Rp. 387.895.345,00
	ii	Sub. Bidang Administrasi Kependudukan, pencatatan sipil, statistic dan kearsipan	Rp. 55.454.900,00
	iii	Sub. Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, keuangan & Pelaporan	Rp. 7.987.637,00
	B	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kampung	Rp. 469.923.600,00
	i	Sub. Bidang pendidikan	Rp. 33.500.000,00
	ii	Sub. Bidang Kesehatan	Rp. 195.620.800,00
	ii	Sub. Bisang perkerjaan umum dan Penataan ruang	Rp. 70.000,00
	iv	Sub. Bidang	Rp. 16.317.000,00

			kawasan Pemukiman	
		v	Sub. Bidang perhubungan, komonikasi & informatika	Rp. 45.900.000,00
		vi	Sub. Bidang energy & sumber daya mineral	Rp. 60.500.000,00
	c.	Bidang Pembinaan Masyarakat Kampung		Rp. 17.800.000,00
		i	Sub. Bidang ketentraman, ketertiban Umum & perlindungan masyarakat	Rp. 17.800.000,00
	d.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kampung		Rp. 77.250.000,00
		i	Sub. Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Rp. 77. 250.000,00
	e.	Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat & Keadaan Mendesak		Rp. 730.000.000,00
		i	Sub. Bidang keadaan Darurat	Rp. 730.000.000,00
		Jumlah		Rp.

		Belanja	2.637.890.345,00
		Suplus Defisit	Rp. 957.790,00
3	Pembiayaan Kampung		Rp. 955.978,00
	a	Penerimaan Pembiayaan	Rp. 955.978,00
	b	Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0,00
		Sisa lebih Kurang Perhitungan Anggaran	Rp. [957.478,00]

Sumber data : Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung Gunung Tapa

Tabel 3.4

Daftar Program Kerja Pemerintahan Kampung Gunung Tapa

No.	Bidang/jenis kegiatan		lok	Vol um e	Sasaran/ manfaat	Perkiraan Waktu pelaksanaan	Perkiraan Biaya dan sumber pembiayaan
	bidang	Jenis					Jumlah (Rp)
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung	Penghasilan Tetap Kepala Kampung/ aparatur	Kampung	12 kali	kepala	1 tahun	301.200.000

	Kampung					
	Operasional perkantoran Kampung	Kampung	12 kali	Kepala	1 tahun	35.234.000
	Operasional BHP	Kampung	1 paket	Ketua	1 tahun	17.290.000
	Penyelesaian Musyawarah Kampung	Kampung	1 paket	aparatur	1 tahun	7.450.000
	Kegiatan operasional RT/RW	Kampung	12 kali	Kepala	1 tahun	7.947.000
	Operasional Lembaga Kemasyarakatan	Kampung	1 paket	Ketua	1 tahun	50.765.000
	Pengelolaan Informasi Kampung (Penyusu	Kampung	1 paket	aparatur	1 tahun	9.525.000

		nan Profil Dan Peta Aset Kampun g)					
		Penyele nggaraa n Perenca naan Kampun g (Penyus unan RKP Ap dPekon)					3.000.0 00
		Pengada an sarana dan prasaran a perlengk apan kantor					8.000.0 00
		Bantuan Keuanga n					8.800.0 00
Jumlah Per Bidang							1.303.1 21.000
2.	Pemban gunan Kampun g	Pemban gunan pemagar an Balai	Kam pung	30 M	Masyara kat	90 hari	30.854. 000

		Kampung					
		Pengandaan Sarana Dan Prasarana informasi dan Komunikasi (website)	Kampung	1 Paket	Masyarakat	30 hari	45.900.000
		Kegiatan Stimulasi Jamban Keluarga	Kampung	1 paket	Masyarakat	30 hari	40.000.000
		Pembangunan Perkerasan Tugu Pembatas Jalan Serta Penerangan Lampu Jalan	Kampung	2.500	Masyarakat	90 hari	25.799.000
		Pembangunan Drainase	Kampung	45 M	Masyarakat	90 hari	25.250.000

Jumlah Per Bidang							167.583,00
3.	Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan pemerintahan Kampung dan BHP	Kampung	1 Kali	pemerintahan Kampung dan BHP	1 Tahun	12.080.000
		Pelatihan Siekuedes	Kampung	1 Kali	Kampung	1 Tahun	4,280.000
		Pelatihan Administrasi Dan Hukum	Kampung	1 Kali	Kampung	1 Tahun	8.905.000
		Pelayanan Pendidikan dan kebudayaan (insentif Guru PAUD dan Guru Keagamaan)	Kampung	1 Kali	Guru PAUD dan Guru Keagamaan	1 Tahun	24.500,00
		Pelatihan	Kam	1ka	Bumdes	1	2.980.0

		n Pengem- bangan bumdes setra Penyerta- an Modal	pung	li		Tahun	00
		Pelatiha- n Peningk- atan Kapasita- s Kader Pemberd- ayaan Masyara- kat	Kam- pung	1 Kal- i	Kader Pember- dayaan	1 Tahun	19.700. 543
Jumlah Per Bidang							50.395. 543
Jumlah Total							1.521.0 99.543

2. Peran Kepala Kampung Terhadap Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Di Kampung Gunung tapa

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan

sebagai peran (*role occupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah baban atau tugas.

Peran secara umum adalah kehadiran didalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

Sementara itu, pembangunan adalah suatu upaya perubahan yang berlandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak bebas dari pengalaman (sejarah), realitas keadaan yang sedang dihadapi, serta kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan. Pembangunan memiliki makna yang ganda. Yang pertama adalah pembangunan yang lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang difokuskan pada masalah kuantitatif dari produksi dan penggunaan sumber daya. Yang kedua adalah pembangunan yang lebih berorientasi pada perubahan dan pendistribusian barang-barang dan peningkatan hubungan sosial. Makna yang kedua lebih berorientasi pada pembangunan sosial yang berfokus pada pendistribusian perubahan dalam struktur dari masyarakat yang diukur dari berkurangnya diksiminasi dan eksploitasi serta meningkatnya kesempatan yang sama dan distribusi yang seimbang dari keuntungan pembangunan pada keseluruhan komponen masyarakat.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran dari Kepala Kampung Gunung Tapa dalam pembangunan infrastruktur perbaikan jalan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. Maka penulis uraikan hasil dari wawancara terhadap informan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Pembangunan

Pembangunan Kampung direncanakan secara berjangka yaitu :

- a) Rencana pembangunan jangka menengah Kampung untuk jangka waktu 6 tahun.
- b) Rencana pembangunan tahunan Kampung atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Kampung, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka menengah Kampung untuk jangka menengah 1 tahun.

Rencana pembangunan jangka menengah Kampung dan rencana kerja pemerintah Kampung merupakan pedoman dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja Kampung yang diatur dalam peraturan pemerintah. Perencanaan pembangunan Kampung tersebut diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Kampung melalui musyawarah perencanaan pembangunan Kampung.

Sistem perencanaan pembangunan Kampung adalah salah satu bentuk atau wujud tata kelola pemerintahan di Kampung yang lebih baik, demokratis dan pembangunan yang berkelanjutan serta dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Kampung maka disusun perencanaan pembangunan Kampung sebagai satu kesatuan dalam sistem pembangunan Nasional.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung, terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk ditelaah yaitu mekanisme penyusunan perencanaan pembangunan. Mekanisme perencanaan dimulai. Dengan musyawarah Rencana Pembangunan ditingkat Kelurahan atau Kampung. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perencanaan pembangunan pedesaan harus melibatkan partisipasi masyarakat yang harus diawali dari kegiatan yang disebut sebagai “Musyawarah Rencana Pembangunan Kampung (Musrenbangdes). Kegiatan ini dilaksanakan pada

lingkup Kampung sebagai forum untuk menyerap aspirasi warga mengenai masalah-masalah yang dirasakan dan kebutuhan program atau kegiatan pembangunan. Aspirasi mana selanjutnya dibawa ke forum yang lebih tinggi, melalui kegiatan yang disebut Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Kampung).

Mengamati bagaimana pelaksanaan Musrenbangdes yang ada di Kampung Gunung Tapa, Bapak Tomas Edison Perangkat Kampung mengatakan ketua atau perangkat Kampung Gunung Tapa hadir turut serta membahas rencana pembangunan Kampung serta mendengarkan aspirasi warga mengenai rencana pembangunan. Kampung Gunung Tapa perencanaan pembangunan sudah berjalan dengan baik dimana masyarakat dilibatkan secara penuh dalam tahapan perencanaan. Namun yang menjadi permasalahannya hanya ada beberapa warga saja yang ikut serta atau terlibat dalam musyawarah tersebut dengan demikian tidak semua yang hadir mempresentasikan masalah dan kebutuhan masyarakat. Situasi ini tentu dapat berdampak tidak terakomodasikannya kepentingan atau kebutuhan masyarakat.²⁰Indikasinya bahwa usulan prioritas pembangunan yang dihasilkan pada kegiatan Musrenbangdes ternyata tidak merata. Bapak Toni dan Bapak Yogi Tokoh Pemuda mengatakan masyarakat Kampung Gunung Tapa bahwa dalam pelaksanaan musyawarah Kampung kurang melibatkan masyarakat Kampung sehingga aspirasi masyarakat Kampung tidak tersampaikan dengan baik.

Dengan adanya pasal 78 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang pembangunan Kampung maka lebih memperkuat sikap kebersamaan, kekeluargaan dan

²⁰ Thomas Edison (Perangkat kampung Gunung Tapa), "Program Pengawasan Pembangunan," *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

kegotongroyongan Kampung Gunung Tapa menurut bapak Muhidin dengan adanya pembangunan Desa lebih memperlambat silaturahmi antar warga Kampung Gunung Tapa. Karena warga akan bersama-sama terjun dalam membangun suatu pembangunan yang ada di Kampung Gunung Tapa²¹.

Oleh sebab itu pada waktu yang akan datang ketentuan tentang proses penyusunan rencana pembangunan Kampung yang bagus tersebut adalah dengan melibatkan partisipasi masyarakat Kampung. Kemudian perangkat Kampung dapat memonitor dan mendorong kegiatan tersebut, sehingga semua masalah, kepentingan dan kebutuhan warga Kampung dapat terpenuhi. Selanjutnya mengenai Musyawarah Kampung sebagaimana yang telah ditetapkan dalam petunjuk pelaksanaan Musyawarah.²²

Rencana pembangunan (Musrenbangdes) Kampung Gunung Tapa bahwa Musrenbangdes mencakup unsur dilingkupi Kampung seperti tokoh pemuda, pengurus PKK, pos PAUD, Karangtaruna. Karena unsur ini belum melibatkan maka pada waktu mendatang petunjuk Musrenbangdes perlu dilaksanakan dengan baik supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Tahap Pelaksanaan Pembangunan

Dalam hal ketentuan menyatakan pelaksanaan program sektor atau program daerah didelegasikan kepada Kampung, maka Kampung mempunyai kewenangan untuk mengurus, pelaksanaan program

²¹ Muhidin (Perangkat Kampung Gunung Tapa), "Implementasi Pembangunan Kampung". *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023

²² Toni dan Yogi (Tokoh Pemuda kampung Gunung Tapa), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung." *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

sektor atau program daerah dibahas dan disepakati dalam musyawarah Kampung yang diselenggarakan oleh BPD. Dalam hal pembahasan dalam musyawarah Kampung tidak menyepakati teknik pelaksanaan program sektor atau program daerah, Kepala Kampung dapat mengajukan keberatan atas bagian dari teknis pelaksanaan yang tidak disepakati, disertai dasar pertimbangan keberatan dimaksud kepada bupati/walikota.

Berdasarkan ketentuan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 06 tahun 2014 Tentang Kampung Pasal 81 ayat maka pelaksanaan pembangunan Kampung dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Kampung. Tampaknya hal tersebut belum terlaksana dengan baik di Kampung Gunung Tapa Bapak Jamhur Tokoh Adat mengatakan bahwa pelaksanaan pembangunan perbaikan jalan di Kampung Gunung Tapa belum sesuai dengan perencanaan, dimana pada saat perencanaan pembangunan Kampung telah merencanakan pembangunan perbaikan jalan, namun sampai saat ini belum sepenuhnya terlaksana.²³ Maka hal ini perlu diperhatikan lagi, kemudian Bapak Ahmad Junaidi Selaku Tokoh Agama mengatakan pembangunan di kampung Gunung Tapa sudah cukup baik, hanya saja yang kurang adalah tenaga TPA serta Risma yang kurang aktif, hal ini yang membuat belajar Agama kurang kondusif.²⁴

3. Tahap Pengawasan Pembangunan

Pengawasan merupakan suatu bentuk pendampingan yang melibatkan suatu pola bentuk hubungan pemerintahan atau hubungan desentralistik.

²³ Jamhur (Tokoh Adat), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

²⁴ Ahmad Junaidi (Tokoh Agama), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

Pelaksanaan pengawasan pada dasarnya untuk menghindari adanya kemungkinan penelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai, melalui pengawasan diharapkan terciptanya tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dan melalui pengawasan terciptanya suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan suatu penentuan atau mengenai sejauh mana pelaksanaan kinerja yang sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mengetahui sejauh mana kebijakan dan keputusan serta penyimpangan pimpinan yang menjalankan pelaksanaan kerja tersebut.

Bapak Yudi Saputra Kepala Kampung mengatakan bahwa dibidang pengawasan, pemerintah memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan Kampung Inspektorat Kabupaten atau Kota, menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di Kampung. Disamping itu, pemerintah juga memberikan sanksi kepada kepala Kampung, perangkat Kampung, dan anggota badan permusyawaratan Kampung (BPD) apabila terdapat pelanggaran dan penyimpangan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Mencermati hal tersebut, adapun sistem pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan Kampung Gunung Tapa belum jelas, dikarenakan hubungan Kampung dengan supra Kampung sebatas dianggap sebagai Susunan pemerintahan dibawah subsistem pemerintahan daerah kabupaten atau kota.²⁵

Kemudian mengenai partisipasi masyarakat Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Kampung, masyarakat Kampung dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam

²⁵ Yudi Saputra (Kepala Tuyuh), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

forum musyawarah Kampung. Hal ini adalah titik kemajuan demokrasi Kampung dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam Setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan Kampung. Namun hal tersebut belum terlaksana dengan baik dimana pengawasannya yang masih kurang, dikarenakan masyarakat kurang memahami dan menjalankan fungsinya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Kampung. Bapak Yur mengatakan bahwa kita sebagai masyarakat awam tidak begitu memahami akan fungsi masyarakat sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 006 Tahun 2014 Tentang Kampung. Maka untuk selanjutnya hal ini perlu untuk diperhatikan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah diperlunya sosialisasi ataupun pembinaan terhadap masyarakat, agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi terhadap pembangunan Kampung sekaligus pembangunan daerah.²⁶

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembangunan Kampung Gunung Tapa

Pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsi tidak selamanya berjalan dengan lancar dan baik seperti diharapkan, terkadang dalam pelaksanaannya pemerintah akan mendapati faktor penghambat atau kendala-kendala, namun disamping itu ada pula faktor-faktor yang menjadi pendukung dan pemerintahan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya pemukiman halnya dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perbaikan jalan di Kampung Gunung Tapa pelaksanaan pembangunan di Kampung Gunung Tapa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu

²⁶ Yur (Masyarakat Kampung Gunung Tapa), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," *Wawancara Dengan Penulis*, 4 Desember 2023.

faktor pendukung maupun faktor penghambat dari pembangunan itu sendiri.

Bapak Yudi Saputra Kepala Kampung mengatakan ada beberapa faktor pendukung dalam pembangunan Kampung Gunung Tapa adalah :

a. Pengadaan Lahan/Pembebasan Lahan

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di Kampung Gunung Tapa adalah pembebasan lahan/tanah. Pembebasan lahan menjadi faktor penting untuk diselesaikan sebelum dimulainya suatu pembangunan. Masyarakat Kampung Gunung Tapa membantu memberikan hibah dan mereka tidak merasakan keberatan jika harus memberikan sedikit lahannya untuk suatu pembangunan Kampung, hal ini membuat pembangunan di Kampung Gunung Tapa dapat berjalan dengan cepat.

b. Kesadaran Masyarakat

Bapak Yudi Saputra kepala Kampung Gunung Tapa mengatakan bahwa kesadaran masyarakat merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kesadaran masyarakat yang dimaksud adalah kesadaran untuk ikut serta dan berperan aktif dalam menjaga maupun merawat sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh pemerintah Kampung.”²⁷

Bapak Yudi Saputra Kepala Kampung mengatakan bahwa Faktor Peaghambat pembangunan di Kampung Gunung Tapa adalah :

- a. Wilayah yang sangat luas dan anggaran dana yang sedikit.

²⁷ Yudi Saputra (Kepala Kampung),”Faktor Pendukung Dalam Pembangunan Kampung Gunung Tapa,” *Wawancara Dengan Penulis*, 5 Desember 2023.

Luasnya wilayah Kampung Gunung Tapa dengan banyaknya jumlah penduduk menjadi faktor penghambat pembangunan di Kampung Gunung Tapa ditambah lagi keterlambatan dana yang turun dari pemerintah.

- b. Sulitnya menjangkau bahan-bahan material.

Letak geografis yang sulit dijangkau sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai membuat Sulitnya bahan-bahan material masuk ke Kampung Gunung Tapa.”

²⁸

- c. Peran Kepala Kampung.

Peran kepala Kampung sedikit kurang tegas dan kurang cekatan Kepala Kampung terhadap Aparatur Kampung dalam mengambil suatu keputusan. Setiap kali pengambilan keputusan dalam menetapkan perihal sesuatu _pasti keputusan tersebut dikembalikan lagi kepada yang memunta keputusan.

²⁸ Yudi Saputra (Kepala Kampung),”Faktor Pendukung Dalam Pembangunan Kampung Gunung Tapa,” *Wawancara Dengan Penulis*, 5 Desember 2023..

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan Analisis yang dilakukan serta diperkuat dengan data-data yang ditemukan di lapangan terhadap penelitian yang menyangkut masalah pembangunan di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kampung sudah menjalankan peran secara maksimal, dana yang diberikan kepada Kampung Gunung Tapa yang sudah dianggarkan untuk pembangunan sudah banyak yang di realisasikan oleh Pemerintah di Kampung Gunung Tapa Dan tahap perencanaan pelaksanaan dan pengawasan sudah dilaksanakan oleh Kepala Kampung tetapi, yang menjadi penghambat pembangunan infrastruktur jalan dikarenakan dana dari Pemerintah yang kurang, sedangkan dana yang ada tidak hanya untuk pembangunan jalan tapi banyak juga kegiatan desa yang harus dilaksanakan.
2. Analisis *Siyasah Tanfiziyyah Syar'iyah* Tentang Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Kampung Berdasarkan Pasal 78 Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa Di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang sudah berjalan sesuai dengan *siyasah Tanfiziyyah syar'iyah* karena sudah menjalankan amanah sebagai Peran Kepala Kampung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur khususnya di Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Penulis merekomendasikan 3 hal yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah Kampung dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Kampung Gunung Tapa dalam peningkatan pembangunan khususnya pembangunan jalan.
2. Kelancaran akses mobilitas menuju Kampung merupakan faktor penting untuk menunjang pembangunan oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah demi tercapainya kemaksimalan pembangunan tersebut.
3. Potensi yang ada di Kampung dapat dimaksimalkan penggunaannya salah satunya dengan menjadikan potensi tersebut sebagai Badan Usaha Milik Kampung (BUMD) yang nantinya dapat membuat Kampung lebih mandiri dan tidak bergantung pada APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang dari kabupaten saja.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Djazuli. *Fiqih Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- abdul al-azizi syukur. "sejarah peradaban islam menelusuri jejak-jejak peradaban di barat dan di timur." *al-saufa*, 2014, 177.
- "Ahmad Junaidi (Tokoh Agama), "Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023".
- "Agus (Ketua RT),"Program Jamban Sehat," Wawancara Dengan Penulis, 1 Desember 2023," n.d.
- Al-Aziz, Abdul Syukur. *Sejarah Peradaban Islam Menelusuri Jejak-jejak Peradaban di Barat Dan di Timur*. Yogyakarta: Al-Saufa, 2014.
- Al-Maududi, Abu A'la. *Sistem Politik Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Al-mawardi. *al-Ahkam Al-Sulthaniyah Wa Al-Diniyah*. Jakarta: Qitshi Press, 2004.
- Al-Mawardi. *Ahkam Sulthaniyah: Sistem Pemerintahan Khilafah Islam*. Jakarta: Qisthi Press, 2014.
- Arvindo, Adjie. "Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Pasal 18 Tentang Kewenangan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ario Feby Ferdika, Fathul Mu'in, Abidin Latua, Hendriyadi, "Kedudukan Kejaksaan di Indonesia: Perspektif Fiqih Siyasah," *AS-SIYASI Journal Of Consitutional Law*, Volume 1 Nomor 2 (Juni 2022): 42, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi/index/AS-SIYASI>
- Ash-Shiddieq, Teungku Muhammad Hasbi. *Pengantar Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997.
- Bawono, Icuk Rangga. *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Daldjoeni, Nathanael. *Geografi Kota Dan Desa*. Bandung: Alumni, 1998

- Fathul Mu'in, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Demokrasi Pemilihan Kepala Desa", *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 12 nomor 2 (Agustus 2019): 233, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/index>
- Fathul Mu'in, Eriko Mardiansyah, M. Anwar Nawawi, "Pendampingan Masyarakat dalam Mewujudkan Keamanan Melalui Program Siskamling Pada Komunitas Peratin Pekon Sukanegara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung", *AS-SIYASI Journal Of Consitutional Law*, Volume 1 Nomor 1 (Juni 2021): 62, <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335>
- ibid 132. "Trias politica dalam perspektif fikih siyasah, hal-131" 2, no. 2 (n.d.): 123–34.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah, Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Kencana, 2014.
- "Jamhur (Tokoh Adat),"Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung," Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023," n.d.
- Kadir, Muhammad Abdul. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya, 2004.
- Kartika S, Deni Yolanda, dan Helma Maraliza. "Perspektif Fiqh Siyasah Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung." *Jurnal As-Siyasi* 1, no. 2 (2021): 67. <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v1i2.11006>.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Al-Siyasah Al-Syar'iyah*. Kairo: Dar Al-Anshor, 1977.
- maulana ibrahim malik. "mu'jam al-masa 'id al-kitab al-arabi baina yadayik." *malang*, 2021, 203.
- Mikel Homes Pembimbing, Zaili Rusli. "Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar." Universitas Riau, 2022.
- Muhammad Iqbal. *Fiqh Siyasah, Kontekstual Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.

- “Muhidin (Perangkat Kampung Gunung Tapa),”Implementasi Pembangunan Kampung,” Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023,” n.d.
- “Muksin (Kepala Dusun),”Program Pembangunan Kampung Yang Sudah Terlaksana,” Wawancara Dengan Penulis, 1 Desember 2023,” n.d.
- Murba. “Studi Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erecinnong Kecamatan Bontocanu Kabupaten Bone.” UIN Alauddin Makassar, 2020.
- Mustika, Hervin Yoki Pradikta Rindy. “Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Penyandang Disabilitas Perspektif Fiqh Siyasa.” *AS-SIYASI Journal Of Consitutional Law* 1, no. 2 (2022): 57.
- Musyirifin, Zaen. “Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Konseling Behavioral, hal 155-156.” *Al - Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 11, no. 2 (2020): 151–59.
- . “Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral.” *Al - Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 11, no. 2 (2020): 155–56.
- Nasoional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- “Pasal 1 Ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” n.d.
- “Pasal 78 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” n.d.
- “Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” n.d.
- “Pasal 80 Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa,” n.d.
- “Pasal 81 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” n.d.
- “Pemerintah Kampung Gunung Tapa ‘Tugas Dan Kewenangan Kepala Kampung Gunung Tapa,’ opendesa, 2023, Grudo.desa.id,” n.d.
- “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa,” n.d.
- “Pitri (Koordinator PKH Kampung Gunung Tapa), ”Program Pembangunan Kampung Dalam Penanggulangan Kemiskinan,” Wawancara Dengan Penulis, 1 Desember 2023,” n.d.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN

- Balai Pustaka, 1990.
- RI, Departemen Agama. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2009.
- “Rahman (Ketua RT),”Program Jamban Sehat,” Wawancara Dengan Penulis, 1 Desember 2023,” n.d.
- “Saiful Hadi (Sekretaris Kampung Gunung Tapa),”Program Pembangunan Kampung Dalam Infrastruktur Pembangunan Jalan,”Wawancara Dengan Penulis, 1 Desember 2023,” n.d.
- samsul La. “al sul al -tasyri’iyah, al sul al -tanfizdiyyah, al- sul ah al-qada’iyah.” *jurnal thkim XIII*, 1 (2017): 159.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo, 1997.
- Suntana, Ija. *Politik Hukum Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- T.M. Hasbi al-Shiddieqy. *Pengantar Siyasah Syar’iyah*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Tapa, Pemerintah Kampung Gunung. “Profil Kampung Gunung Tapa.” In *Dokumen RPJMK Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng*, 9. Tulang Bawang Barat: Pemerintahan Kampung, 2019.
- “Thomas Edison (Perangkat Kampung Gunung Tapa),”Program Pengawasan Pembangunan,” Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023,” n.d.
- “Toni dan Yogi (Tokoh Pemuda Kampung Gunung Tapa),”Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung,” Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023,” n.d.
- Wery Gusmansyah. “Trias Politica Dalam Perspektif Fikih Siyasah.” *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* Vol 2, no. No 2 (2017).
- Wiratama, Sujarweni v. *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Muda di Pahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Wolla, Petris. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pembangunan Di Desa Pagerharyo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta.” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- “Yudi Saputra (Kepala Kampung),”Faktor Pendukung Dalam

Pembangunan Kampung Gunung Tapa,” Wawancara Dengan Penulis, 5 Desember 2023,” n.d.

“Yudi Saputra (Kepala Tuyuh),”Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung,”Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023,” n.d.

“Yur (Masyarakat Kampung Gunung Tapa),”Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kampung,” Wawancara Dengan Penulis, 4 Desember 2023,” n.d.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Desa

1. Bagaimana Sejarah Desa Bakung Udik ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan pembangunan Desa Bakung Udik ?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?
4. Bagaimana peran bapak dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bakung Udik ?
5. Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bakung Udik ?

Wawancara Perangkat Desa

1. Bagaimana Peran Kepala Desa Bakung Udik terhadap pembangunan?
2. Apakah pembangunan yang dilakukan di Desa Bakung Udik sudah merata?
3. Apa saja program-program yang sudah dilaksanakan di Desa Bakung Udik?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan pembangunan Desa Bakung Udik?
5. Bagaimana hubungan perangkat Desa dengan Kepala Desa?
Wawancara Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda

1. Bagaimana Sejarah Desa Bakung Udik?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Bakung Udik?
3. Bagaimana pendapat Masyarakat terhadap peran kepala Desa dalam melaksanakan pembangunan?
4. Apakah Kepala Desa telah melaksanakan peran nya dengan baik?
5. Apakah program yang dilakukan oleh kepala Desa telah sesuai dengan aspirasi masyarakat?
6. Adakah pengawasan yang dilakukan oleh kepala Desa terhadap kegiatan pembangunan?
7. Adakah masyarakat yang ikut dilibatkan dalam kegiatan pembangunan tersebut?
8. Apa harapan masyarakat Kepada pemerintahan dalam pembangunan di Desa Bakung?

LAMPIRAN 2

BLANKO KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0711) 703760

BLANKO KONSULTASI

Nama : Hani Maya Dewita Putri
Npm : 2021020207
Pembimbing I : Eti Karin, S.H.,M.H
Pembimbing II : Muhammad Irfan, S.H., M.SY
Judul Skripsi : Tinjauan Siyasah Tanfidziyah Syar'iyah Terhadap Peran Kepala Tiyuh Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi Di Tiyuh Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)

NO	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	PARAF	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	6 Maret 2023	Konsultasi judul skripsi		
2	29 Mei 2023	Ace judul skripsi		
3	7 Juni 2023	Bimbingan proposal skripsi (Margins dan Latar Belakang Masalah)		
4	15 Juni 2023	Bimbingan proposal skripsi (Rumusan Masalah)		
5	24 Agustus 2023	Bimbingan proposal skripsi (Revisi Populasi dan Sampel)		

6	28 September 2023	Bimbingan proposal skripsi (Revisi Penulisan sesuai dengan Pedoman Skripsi)		
7	2 Oktober 2023	Acc Proposal untuk di seminarkan		
8	19 Desember 2023	Acc Proposal untuk di lanjutkan ke Bab I - V		
9	18 Desember 2023	Bimbingan Skripsi oleh PA II (Revisi tata caera penulisan skripsi sesuai dengan buku pedoman skripsi)		
10	19 Desember 2023	Bimbingan Skripsi oleh PA II (Latar belakang)		
11	3 Januari 2024	Bimbingan Skripsi oleh PA II (Kesimpulan)		
12	8 Januari 2024	ACC skripsi oleh pembimbing II untuk di lanjutkan kepada pembimbing I	f	
13	11 Januari 2024	Bimbingan Skripsi oleh PA I (Revisi tata caera penulisan, Abstrak, kesimpulan, Moto,)	f	

14	11 Januari 2024	Ace Skripsi oleh pembimbing I untuk dimunaqosahkan	⚡	
----	-----------------	--	---	--

Mengetahui,

Pembimbing I



Eti Karini, S.H., M.Hum
NIP. 197308162003122003

Pembimbing II



Muhammad Iqbal, S.H., M.SY
NIP.

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, 35131
Telp (0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0340/ Un.16 / P1 /KT/1/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**TINJAUAN SIYASAH TANFIDZIYAH SYAR'IIYAH TERHADAP
PERAN KEPALA TIYUH DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN
(Studi Di Tiyuh Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Hani Maya Dewita Putri	2021020173	FS/HTN

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 9%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP: 197308291998031003^A

- Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
 2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
 3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

TINJAUAN SIYASAH
TANFIDZIYAH SYAR'ITYYAH
TERHADAP PERAN KEPALA
TIYUH DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 25-Jan-2024 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2278058705

File name: TURINITIN_HANI_MAYA_DEWITA_PUTRI_2.docx (100.92K)

Word count: 3341

Character count: 23466

TINJAUAN SIYASAH TANFIDZIYAH SYARIYYAH TERHADAP PERAN KEPALA TIYUH DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	htn.syariah.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	palopopos.fajar.co.id Internet Source	<1%
6	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
8	fr.scribd.com Internet Source	<1%
	id.123dok.com	

9	Internet Source	<1 %
10	repository.unsimar.ac.id Internet Source	<1 %
11	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
12	wadah376.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	unesaprodijepang.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN RUMAH JURNAL



**RUMAH JURNAL
FAKULTAS SYARIAH**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Jl. Letkol H. EndroSuratminSukarame 35131 Bandar Lampung Telp. (0721) 780887
Website: www.radenintan.ac.id dan www.syariah.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Rumah Jurnal Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : *Hani Maya Dewita Putri*
NPM : *2021020207*
Prodi : *Hukum Tata Negara*

Skripsi mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat dan aturan penulisan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1.	Penulisan menggunakan Mendeley atau Zotero, <i>Chicago Manual of Style 17th edition (Full Note, With Bid)</i>	✓
2.	Mensitasi 2 Artikel Jurnal Internal FS UIN Raden Intan Lampung	✓

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Kamis 18 Januari 2024

Rumah Jurnal
Ketua,



Dr. Hj. Linda Firdausy, S.Ag., M.H.
NIP. 197112041997032001

- Foto 2x3 syarat (1) KUIP. Bagaimana membuat surat palsu atau memalsukan surat sudah-dalam surat ini ada dan tidak dipahamkan, dikawatirkan sebelum program radenintan.ac.id dan www.syariah.radenintan.ac.id.
- Verifikasi isi pada QR code.

LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN IZIN RISET



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KECAMATAN GEDUNG MENENG
KAMPUNG GUNUNG TAPA**

Jalan Poros km 46 Tanjung Sari Gunung Tapa Kec Gedung Meneng Kab Tulang Bawang kode pos 34597

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor:/SIP/GT/GM-TB/2023

Berdasarkan surat permohonan izin riset mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan pra Penelitian dengan judul "Tinjauan Siyash Taufidziah Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan" (Studi kampung Gunung Tapa Kec Gedung Meneng Kab Tulang Bawang) dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung nomor: B.1590/Un.16/Ds/Pp.009/06/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUDI SAPUTRA
Umur : 40 tahun
Jabatan : Kepala Kampung Gunung Tapa
Alamat : Kampung Gunung Tapa Kec Gedung Meneng
Kab Tulang Bawang

Dengan ini memberi izin kepada:

Nama : HANI MAYA DEWITA PUTRI
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Program Studi/Semester : Hukum Tata Negara (Siyash Syar'iyah) / 8 (Delapan)

Untuk melakukan pra survey "Tinjauan Siyash Taufidziah Terhadap Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan" (Studi kampung Gunung Tapa Kec Gedung Meneng Kab Tulang Bawang)

Demikian surat izin ini di buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan dengan semestinya



LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Wawancara dengan Bapak Yudi Saputra Kepala Kampung
Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang
Bawang**



**Wawancara dengan Bapak Jamhur Tokoh Adat Kampung
Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang
Bawang**



Wawancara dengan Bapak Muksin Kadus Kampung Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang